

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, pembahasan yang diuraikan dalam Bab 4 (empat) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan PT Timah (Persero) Tbk telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Namun, untuk pengungkapan laporan biaya pengelolaan lingkungan, perusahaan tidak mengimplementasikan ISAK 29 karena yang mengelola pertambangan darat adalah mitra, PT Timah hanya membayar tiap ton timah yang diproduksi sehingga tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah tangguhan yang dicatat dilaporan keuangan. Dalam laporan lingkungan PT Timah (Persero) Tbk masih mengacu pada standar akuntansi keuangan (PSAK 33) yang sudah tidak berlaku lagi.
2. Perlakuan Akuntansi Lingkungan antara lain:
 - a. Biaya yang dikeluarkan PT Timah (Persero) Tbk dalam biaya pemeliharaan, pelestarian dan investasi lingkungan yaitu Biaya pengelolaan limbah, emisis, dan remediasi dan Biaya Pencegahan dan manajemen lingkungan. Provisi untuk biaya rehabilitasi lingkungan diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara

peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

- b. Provisi Biaya Rehabilitasi Lingkungan dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, sistem *crushing and handling*, infrastruktur dan fasilitas lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan operasi normal aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset..
- c. Dasar pengukuran yang digunakan untuk mengukur Provisi Biaya Rehabilitasi Lingkungan PT Timah (Persero) Tbk adalah menggunakan dasar Biaya Kini (*current asset*) dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan resiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.
- d. Pada tahap penyajian PT Timah (Persero) Tbk menyajikan Provisi Biaya Rehabilitasi Lingkungan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai kewajiban. Sedangkan perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan disajikan dalam laporan laba rugi. PT Timah (Persero) Tbk menggunakan model

komprehensif yakni Model Normatif. Model ini mengakui dan mencatat biaya-biaya lingkungan secara keseluruhan yakni dalam lingkup satu ruang rekening secara umum.

- e. Sebagai wujud komitmen PT Timah (Persero) Tbk terhadap lingkungan dan pascatambang, serta sesuai standar akuntansi keuangan (PSAK 33), Perusahaan menyusun dokumen provisi lingkungan. Perusahaan telah menyisihkan dana untuk kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang jumlahnya ditetapkan sebagai provisi atas tiap satuan berat timah yang diproduksi.

5.2 Saran

1. PT Timah (Persero) Tbk seharusnya mengidentifikasi biaya akuntansi lingkungan lebih rinci sehingga pertanggungjawaban terhadap pihak eksternal lebih terpercaya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menemukan indikator-indikator aktivitas mengenai biaya lingkungan agar dapat disesuaikan dengan praktik yang ada di PT Timah (Persero) Tbk.

5.3 Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan pada PT Timah (Persero) Tbk memiliki beberapa kendala yang menjadi keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Keterbatasan yang dihadapi antara lain:

1. Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memperoleh izin penelitian di PT Timah (Persero) Tbk sehingga memperlambat penelitian yang dilakukan.

2. Belum terdapat standar khusus yang mengatur mengenai penyajian laporan akuntansi lingkungan sehingga penelitian ini kurang bisa diperbandingkan.

